

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting bagi pembangunan perekonomian nasional. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2013-2014 UMKM di Indonesia terus meningkat yaitu pada tahun 2013 meningkat sebesar 2,6% dan tahun 2014 sebesar 11,5%. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM pada tahun 2012-2013, pertumbuhan jumlah UMKM pada tahun 2012-2013 yaitu sebesar 2,41% yang diikuti dengan pertumbuhan penyerapan tenaga kerja sebanyak 6,03%. Penyerapan jumlah tenaga kerja pada UMKM mampu mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia.

Menurut Dinas Koperasi dan UMKM di Provinsi Jawa Tengah, jumlah UMKM Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016-2017 meningkat sebesar 15,48%. Sedangkan jumlah penyerapan tenaga kerja UMKM Provinsi Jawa Tengah tahun 2016-2017 sebesar 16%. Kabupaten Pati merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah yang mulai mengalami perkembangan cukup pesat. Perkembangan ini dicapai salah satunya yaitu karena adanya peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang didukung dengan komoditas unggulan dan wilayah yang cukup strategis.

Kecamatan Juwana merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pati. Kecamatan Juwana memiliki potensi baik dibidang pertanian, perikanan maupun bidang industri. Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), industri yang ada di kecamatan Juwana yaitu industri kuningan, pengolahan ikan, makanan ringan, logam, batik tulis, dan garam. Industri di Kecamatan Juwana yang memiliki jumlah paling tinggi yaitu industri kuningan dengan jumlah sebesar 284. Selain itu juga industri pengolahan ikan sebesar 239.

Salah satu UMKM yang ada di Kecamatan Juwana yaitu UMKM Primadona. UMKM Primadona terletak di Desa Doropayung. UMKM ini bergerak dibidang produksi aneka olahan ikan bandeng misalnya bandeng presto, otak-

otak bandeng, abon bandeng dan lain-lain. UMKM Primadona masih dihadapkan oleh beberapa permasalahan diantaranya: Pertama yaitu keterbatasan bahan baku. Harga bahan baku yang mengalami fluktuatif mulai dari harga Rp 20.000/kg sampai dengan harga Rp 30.000/kg serta jumlah bahan baku yang tidak dapat memenuhi kegiatan produksi. Kedua yaitu keterbatasan SDM menjadi kendala UMKM Primadona, karena SDM yang dimiliki oleh UMKM Primadona pendidikan yang masih rendah yaitu lulusan SD dan SMP sehingga SDM masih memiliki keterampilan dan pengetahuan rendah. Sedangkan yang ketiga yaitu keterbatasan finansial, UMKM Primadona untuk menjalankan usahanya memiliki modal cair yang terbatas. Sehingga untuk mengembangkan usahanya, UMKM Primadona mengalami kesulitan. Selain dihadapkan oleh permasalahan, UMKM Primadona juga memiliki banyak pesaing dengan produk yang sejenis yaitu UMKM Bandeng Presto Ibu Safa'ati, UMKM Bandeng Presto Samarina Juwana, UMKM Kembar Sumber Rejeki dan lain sebagainya. Oleh karena itu, UMKM Primadona harus mampu bersaing dan dituntut untuk memiliki keunggulan dan ciri khas tersendiri yang dapat membedakan usaha yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Kaplan dan Norton (2000) menyatakan bahwa untuk menilai usaha secara keseluruhan tidak cukup hanya menggunakan aspek keuangan saja, melainkan dari aspek non keuangan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode *Balanced Scorecard* untuk mengukur kinerja UMKM Primadona di Kecamatan Juwana pada empat perspektif yaitu pembelajaran dan pertumbuhan, proses bisnis internal, pelanggan dan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja UMKM Primadona di Kecamatan Juwana menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*?
2. Bagaimana rekomendasi strategi untuk meningkatkan kinerja UMKM Primadona di Kecamatan Juwana?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja UMKM Primadona di Kecamatan Juwana dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*.
2. Menentukan langkah rekomendasi strategi untuk meningkatkan kinerja UMKM Primadona di Kecamatan Juwana.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yaitu:

1. Bagi akademisi: mampu menambah informasi, atau sebagai bahan literatur penelitian lain yang sejenis.
2. Bagi pelaku bisnis: mampu memberikan kontribusi melalui sebuah penelitian untuk membantu pelaku usaha UMKM Primadona di Juwana dalam mengembangkan dan memperbaiki usahanya.
3. Bagi pemerintah daerah kabupaten Pati: mampu memberikan masukan dan informasi dalam meningkatkan UMKM.